

IPTEKS KEUANGAN BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN TANGERANG

MF. Arrozi Adhikara¹, Sudarwan², Rokiah Kusumapradja³, Andry⁴

^{1,2,3,4} Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

arrozi@esaunggul.ac.id

Abstract

Cash flow financial science and technology for SMEs is important because cash flow has not yet occurred good cash management. So that there is an overlap of cash between the needs of SMEs and households. As a result, cash does not occur as an entity entity, interfering with a future going concern. The reality of the facts is supported by the condition that SMEs are unable to prepare financial reports and estimate their cash needs, resulting in potential liquidity problems. The main objective of SME community service is to improve skills and knowledge in managing and reporting cash flow finance, as well as liquidity performance. The scope of community service targets is the formation of planning procedures and liquidity performance, as well as the creation of cash flow financial reports based on SAK UMKM. This community service activity method uses the Rapid Rural Appraisal to compile an action plan for the readiness of SMEs in overcoming problems with planning and working capital needs, reporting cash flow and liquidity performance. The results of the program provide added value for SME managers in determining planning and liquidity as well as reporting responsibilities to stakeholders. The implementation of community service activities went smoothly. The obstacle is the explanation of account items in the cash flow statement at the funding post and the executor accompanies them to handle cash flow reports and measure their liquidity performance.

Keywords: Cassh flow, liquidity, performance

Abstrak

Ipteks keuangan *cash flow* bagi UKM penting dilakukan karena *cash flow* belum terjadi manajemen kas yang baik. Sehingga terjadi tumpang tindih kas antara kebutuhan UKM dengan rumah tangga. Akibatnya, kas tidak terjadi *entitas entity*, mengganggu *going concern* di masa depan. Realitas fakta didukung oleh kondisi UKM tidak dapat membuat laporan keuangan dan estimasi kebutuhan kas, sehingga terjadi potensi kesulitan likuiditas. Tujuan utama pengabdian masyarakat UKM adalah meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan arus kas, serta kinerja likuiditas. Lingkup sasaran pengabdian masyarakat adalah terbentuknya prosedur perencanaan dan kinerja likuiditas, serta terciptanya laporan keuangan arus kas berdasarkan SAK UMKM. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan *Rapid Rural Appraisal* untuk menyusun rencana tindak kesiapan UKM dalam mengatasi masalah perencanaan dan kebutuhan modal kerja, pelaporan arus kas dan kinerja likuiditas. Hasil program memberikan nilai tambah bagi pengelola UKM dalam menentukan perencanaan dan likuiditas serta *responsibility* pelaporan kepada *stakeholder*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Hambatannya adalah penjelasan pos akun dalam laporan arus kas pada pos pendanaan dan pelaksana mendampingi untuk menangani laporan arus kas dan mengukur kinerja likuiditasnya.

Kata kunci: arus kas, likuiditas, kinerja

Pendahuluan

Kecamatan Sukamulya berada di Kabupaten Tangerang mempunyai 9 kecamatan dengan 5.123 rumah tangga serta mempunyai area 1.365,88 km² sebagai terluas di Propinsi Banten.

Kepadatan penduduk sebesar 575.038 jiwa dengan 37% masuk dalam kategori pra sejahtera. Pencarian utama sebagai bertani, *home industry*, pedagang kecil, dan buruh tani. Produk unggulan

daerah adalah hasil pertanian jagung dan padi (Arrozi, 2012; Ardiana dkk., 2010).

Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Tangerang adalah 364, dengan rincian 157 UKM aktif, 31 UKM kecil dan 43 kategori beku (Arrozi, 2015; Arrozi, 2016c; Arrozi, 2016d; Arrozi, 2017b; Arrozi, 2017c; Arrozi, 2018; Arrozi, 2019). Peranan UKM belum berfungsi dan masyarakat menganggap usaha ini lemah dan kurang terpercaya. Pengelolaan UKM dari sudut manajemen, akuntabilitas tata kelola, dan pemodalan mengalami kendala (Arrozi, 2016d; Arrozi, 2017b; Arrozi, 2017c; Arrozi, 2018; Arrozi, 2019). Sebabnya, kurang profesional dalam manajemen bisnis, sehingga pengelolaan UKM tidak maksimal yang berakibat pada tidak mampu bertahan dalam lingkungan bisnis (Arrozi, 2016a).

UKM sebagai usaha bisnis yang menyentuh masyarakat harus memberikan andil bagi masyarakat. Manajemen UKM harus mempunyai kinerja untuk wujud pertanggungjawaban kepada seluruh anggota sebagai pemilik. Banyak UKM pada akhir tahun tidak mampu membuat laporan keuangan dan pengelolaan keuangan. Tujuannya untuk pengukuran kinerja keuangan. Sehingga sulit bagi UKM untuk bergerak dalam analisis keuangan pada kegiatan operasionalnya, serta sulit bagi UKM untuk mencari pendanaan oleh pihak perbankan.

Laporan keuangan penting bagi UKM UKM sebagai entitas yang memerlukan alat pertanggungjawaban untuk informasi bagi *stakeholders* dalam mengetahui perkembangan bisnis (Arrozi, 2010; Arrozi, 2014; Arrozi, 2017a). Laporan keuangan juga sebagai alat kinerja untuk keberhasilan pengelolaan harus menggambarkan kondisi UKM yang wajar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019; Kieyso et al, 2017). Laporan keuangan terdiri atas laporan *comprehensive income*, laporan laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan serta laporan arus kas (Dahler, 2006; Arrozi, 2016b).

Ipteks keuangan pada laporan arus kas bagi UKM penting dilakukan karena sebagai pengganti laporan sumber-penggunaan dana (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019; Musmini dkk, 2011). Fokus pengelolaan kas dalam pengabdian ini menjadi prioritas utama karena aliran kas di UKM belum terjadi manajemen kas yang baik. Kas sebagai aliran masuk dan aliran keluar selalu terjadi pencampuran uang dari UKM dan kebutuhan rumah tangga. Tidak terjadi pemisahan yang *rigid* dan kualifikasi dalam aliran kas

tersebut (Arrozi, 2011). Akibatnya, kebutuhan kas tidak terjadi *entitas entity* (Arrozi, 2010) yang pasti serta berprospek mengganggu *going concern* di masa depan (Arrozi, 2016d; Arrozi, 2017b; Arrozi, 2017c; Arrozi, 2018; Arrozi, 2019).

Realitas fakta diatas didukung oleh kondisi bahwa pengelola UKM di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang tidak dapat membuat laporan keuangan, serta tidak dapat melakukan estimasi kebutuhan kas, sehingga terjadi potensi kesulitan likuiditas. Hal ini wajar terjadi bagi UKM karena pengelola berasal dari latar belakang non keuangan sehingga kegiatan UKM yang produktif tidak mampu didukung oleh pelaporan kegiatan produksi yang harus menilai tambah.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UKM Sukamulya di Kabupaten Tangerang secara serial untuk penguasaan keuangan dan akuntabilitas laporan keuangan. Perbedaan materi keuangan pada tahapan-tahapan serial materi pengabdian (Arrozi, 2015; Arrozi, 2016c; Arrozi, 2016d; Arrozi, 2017b; Arrozi, 2017c; Arrozi, 2018; Arrozi, 2019). Fokus utama pada tahap pengabdian masyarakat ini adalah pengelolaan kas dan pertanggung jawabannya sebagai lanjutan tahapan sebelumnya pada laporan keuangan posisi keuangan dan *laporan comprehensive income*.

Tujuan utama pengabdian masyarakat UKM adalah meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan kas, pelaporan arus kas, dan kinerja likuiditas. Hasil program tersebut memberikan nilai tambah bagi pengelola UKM dalam menentukan perencanaan dan likuiditas serta *responsibility* pelaporan kepada *stakeholder*. Implikasi tersebut adalah pengelola mampu untuk mandiri secara edukasi. Target luaran dari pengabdian masyarakat di UKM di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang adalah panduan prosedur perencanaan dan kinerja likuiditas, serta terciptanya laporan keuangan arus kas berdasarkan SAK UMKM.

Hasil proses pengabdian masyarakat akan mampu memberikan peningkatan pengetahuan mengenai ipteks bagi UKM. Target luaran dari pengabdian masyarakat di kelompok UKM sebagai berikut:

1. Konstruksi prosedur perencanaan dan kebutuhan modal kerja.
2. Konstruksi laporan keuangan arus kas berdasarkan SAK UMKM.
3. Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam Jurnal Ilmiah Nasional.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan tim melalui pelatihan dan pendampingan terkait dengan pelaporan keuangan UKM dan kinerja keuangan likuiditas.

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan UKM ini untuk meningkatkan kinerja keuangan yang dilaksanakan selama tiga tahap. Mekanisme pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

**Tabel 1.
Kerangka Pelaksanaan**

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Selasa, 20/10/2020	Registrasi peserta	07.30-08.00
		Pengantar Akuntansi	08.00-10.00 (2 jam)
		Transaksi UKM – SAK UMKM	10.00-12.00 (2 jam)
		ISHOMA	12.00-13.00
		Pelaporan Akuntansi UKM – SAK UMKM	13.00-16.00 (3 jam)
2	Rabu 21/10/2020	Registrasi peserta	07.30-08.00
	Kamis 22/10/2020	Praktik Akuntansi UKM- SAK UMKM	08.00-12.00 (4 jam)
		ISHOMA	12.00-13.00
		Praktik Akuntansi UKM- SAK UMKM Laporan Arus Kas	13.00-16.00 (3 jam) (Kamis)
3	Ditentukan atas kesepakatan	Pendampingan konsultasi ke UKM	14 jam

Sumber : Data Diolah

B. Alat dan Bahan

Proses pengabdian masyarakat ini perlu sarana berupa alat dan bahan, yaitu: computer Multimedia serta LCD, materi pelatihan, modul akuntansi laporan keuangan arus kas serta kinerja likuiditas.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Materi pendampingan berupa penyusunan *cash flow* dalam 3 komposisi, yaitu arus operasi. Arus pendanaan, dan arus investasi serta pelaporan keuangannya. Hasil ini dilakukan analisis untuk menilai UKM dari kinerja keuangan likuiditas, terutama keterkaitan dengan modal kerja jangka pendek.

Sasaran pengabdian masyarakat UKM adalah pengelola bisa melakukan penyusunan dan analisis arus kas, serta melakukan penilaian kinerja likuiditas. Supaya sasaran tersebut tercapai, maka metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahap metoda *Rapid Rural Appraisal* (RRA) untuk menyusun tindakan

pelatihan, pendampingan, dan pembinaan. Metoda ini memberi fokus pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (*expert*) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi, dan kerangka tindakan. Mekanisme pengumpulan massive pada pengelolaan UKM untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan melalui:

1. Penentuan perencanaan modal kerja dan kebutuhan modal kerja.
2. Penyusunan laporan keuangan arus kas.
3. Penilaian kinerja likuiditas

**Gambar 1.
Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**



Metoda RRA digunakan sebagai cara untuk menyusun rencana kesiapan UKM terutama rencana tindak dalam mengatasi masalah perencanaan dan kebutuhan modal kerja, serta pelaporan arus kas dan kinerja likuiditas. RRA akan dihasilkan rencana tindak pemberdayaan usaha yang dilanjutkan dalam pendampingan UKM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil proses pengabdian masyarakat akan mampu memberikan peningkatan pengetahuan mengenai ipteks bagi UKM. Hasil luaran dari pengabdian masyarakat di kelompok UKM sebagai berikut:

1. Konstruksi prosedur perencanaan dan kebutuhan modal kerja.
2. Konstruksi laporan keuangan arus kas berdasarkan SAK UMKM.
3. Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam Jurnal Ilmiah Nasional.

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam penyusunan laporan arus kas dilaksanakan di kantor SMP Kabupaten Tangerang. Peserta pelatihan terdiri atas 20 orang pengelola UKM yang merupakan pengelola UKM. Kegiatan dibuka oleh Ketua Pembina UKM Kabupaten Tangerang Ibu Nurjannah, SE., MM.

Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi perencanaan dan kebutuhan modal kerja, serta laporan arus kas. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan modul contoh yang telah diberikan oleh narasumber. Setelah itu, dibuka sesi tanya jawab mengenai proses penyusunan laporan arus kas, kendala yang dihadapi dalam menyusun dan menganalisis laporan arus kas, dan proses tersebut dapat diatasi dan para pengelola UKM dalam membuat laporan arus kas yang baik sesuai SAK UMKM.

Narasumber memberikan modul berupa contoh laporan keuangan UKM yang merupakan acuan dalam penyusunan laporan arus kas, diantaranya yaitu neraca komparatif dan laporan *comprehensive income*. Analisis laporan arus kas memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap aktivitas operasi keuangan UKM yaitu manfaat bagi pengelola UKM bahwa analisis laporan arus kas tersebut akan dijadikan informasi untuk kebijakan dalam pengambilan keputusan.

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung karena sesuai dengan ketentuan SAK UMKM. Metode tidak langsung tersebut, laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Sehingga metode tidak langsung menunjukkan hubungan antara Laporan *Comprehensive Income*, Neraca dan Laporan Arus Kas.

B. Pembahasan

Kegiatan pelatihan UKM telah menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari peserta pengelola UKM. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar penyusunan laporan arus kas serta kinerja likuiditas dan pendukungnya. Narasumber menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai topik yang ditanyakan. Tentu saja pelaksana berharap agar di masa mendatang kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan

arus kas dapat diatasi. Selain itu diharapkan materi yang diberikan dalam pelatihan tersebut dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata di UKM.

Saat membaca laporan arus kas yang telah disusun oleh para pengelola UKM nampak bahwa mereka belum bisa membaca laporan tersebut dengan baik dan berperilaku naif. Sehingga pelaksana memberikan penjelasan mengenai cara membaca laporan arus kas tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa selama ini kurangnya kesadaran para pengelola UKM untuk menyusun dan menganalisis laporan arus kas. Hal ini sangat penting mengingat setiap UKM wajib untuk mengetahui kondisi kas UKM baik dari aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan.

Sebagian besar asset UKM berasal dari kas yang ada. Besarnya jumlah kas tersebut berasal dari nilai kas pribadi dalam rumah tangga maupun nilai kas dalam UKM. Pengelola UKM tersebut tidak begitu mengetahui mengenai pentingnya penyusunan laporan arus kas maupun laporan keuangan pendukungnya. Sehingga mereka sangat berharap kegiatan pelatihan seperti ini dapat terus dilaksanakan lagi untuk tahun-tahun kedepannya secara berkesinambungan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Pengelola UKM sebagai peserta hadir dalam pengabdian masyarakat. Tetapi, sedikit hambatan waktu menerangkan pos akun dalam laporan arus kas. Tetapi, pengelola mencoba untuk memahami dengan mendalam mengenai laporan arus kas. Sehingga, mampu untuk menangani laporan arus kas dan mengukur kinerja likuiditasnya.

Saran

UKM sangat lemah dalam hal menangani keuangan usaha, pelaporan keuangan, dan pengukuran kinerja likuiditas UKM. Implikasinya adalah laporan keuangan belum sesuai dengan kriteria SAK UMKM. Pelaksana pengabdian masyarakat menyarankan agar UKM menempatkan orang-orang yang kompeten di bidang keuangan. Sehingga, memahami penyusunan laporan arus kas, menganalisis laporan arus kas, serta pengukuran kinerja likuiditas dengan benar. Hal ini penting untuk mengetahui modal kerja UKM.

Daftar Pustaka

Ardiana, P. A., dan Sari, L. K. E. 2010. Pengaruh Variabel Aset Lancar, Debt To Total Assets, Umur, Dan Jumlah Anggota

- Terhadap Rentabilitas Ekonomi Di Usaha Kecil dan Menengah Simpan Pinjam dan Usaha Kecil dan Menengah Kredit Di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng: Sebuah Pemodelan Ekonometrika. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis-Volume 2-Juli*. Universitas Udayana.
- Arrozi, MF., 2010, Revisi Keyakinan Atas Sinyal Informasi Akuntansi (Beliefs Revision on Accounting Information Signals) , *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Universitas Islam Indonesia, Vol. 14, No. 2, pp 165 – 184.
- Arrozi, Adhikara MF, 2011, Creative Accounting: Apakah Suatu Tindakan Ilegal?, *Jurnal Akuntansi Akruar*, Vol. 2 No. 2, pp. 109-135.
- Arrozi, MF., Maslichah, and Nur Diana, 2014, Qualitative characteristics of accounting information in the belief revision of the users for the securities prospects in Indonesia Stock Exchange (IDX), *Journal Of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 17, No. 1, April 2014, pp 91 – 104.
- Arrozi, MF., 2016a, Mimetic Action Performed By Individual Investors at Indonesia Stock Exchange (IDX), *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 14, No. 6, (2016), pp. 3909-3927.
- Arrozi, M.F., 2016b, Behaviour of Risk Neutral Individual Investors In The Indonesian Stock Exchange, *International Conference of Economic Business and Social Science*, IFMA-Unisma, Desember, Malang.
- Arrozi, MF., Maslichah, and Nur Diana, 2017a, The Benefits of Accounting Information On The Intention of Stocks Selections In Indonesia Stock Exchange (IDX), *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 2017, 20, 1, January 2017, ISSN:2086-6887.
- Arrozi, MF. 2015. Iptek bagi masyarakat kelompok usaha handcraft, kecamatan ciputat dan pamulang, kotamadya tangerang selatan, https://simueu.esaunggul.ac.id/ueu/sdm/index.php?page=data_pegawai
- Arrozi, MF, 2016c. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha industri kreatif di tangerang, https://simueu.esaunggul.ac.id/ueu/sdm/index.php?page=data_pegawai
- Arrozi, MF., 2016d, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Perpajakan Bagi UKM Nata De Coco di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Laporan Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Esa Unggul.
- Arrozi, MF, Adhikara, Sudarwan Sudarwan, Ritta Setyati, 2017b, Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha industri kreatif di tangerang, *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas* 4 (1), 112-118
- Arrozi, MF., 2017c, pelatihan penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana untuk pengelola koperasi di kecamatan, https://simueu.esaunggul.ac.id/ueu/sdm/index.php?page=data_pegawai
- Arrozi, MF., 2018, pelatihan penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana untuk pengelola koperasi di kecamatan sukamulya, tangerang, https://simueu.esaunggul.ac.id/ueu/sdm/index.php?page=data_pegawai
- Arrozi, MF, Sudarwan, Sugiyanto, Adrie Putra, Sapto Jumono, 2019, pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk pengelola koperasi di kecamatan sukamulya, tangerang , https://simueu.esaunggul.ac.id/ueu/sdm/index.php?page=data_pegawai
- Dahler, Y., dan Febrianto, R. 2006. Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang: 23-26 Agustus.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. 2017. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kelima belas. Jakarta: Erlangga.
- MFA Adhikara, S Handayani, S Jumono, darmansyah. 2014. Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas (Universitas Esa Unggul*, 7 (1), 41-53.
- Musmini, L. S., Werastuti, D. N., Purnamawati, I. G. A. 2011. Analisis Laporan Arus Kas Operasional dalam Kaitannya dengan Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah Kredit Swastia. *Media Komunikasi FIS. Vol 10, no 2. Agustus*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.